

ABSTRAK

Platform Pasardesa.id hadir sebagai representasi inovasi kebijakan oleh Pemerintah Desa Panggungharjo yang berlokasi di Kecamatan Sewon, Bantul sebagai upaya mitigasi ekonomi akibat pandemi COVID-19. *Pasardesa.id* menjadi jembatan yang mempertemukan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak dengan masyarakat yang tidak terdampak dan masih berdaya beli. Selain itu, Pemerintah Desa menjadikan *Pasardesa.id* sebagai instrumen untuk mendistribusikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dalam bentuk deposit belanja. Dalam implementasinya, Pemerintah Desa Panggungharjo bersama dengan BUMDes Panggungharjo Lestari, dan Tim *Pasardesa.id* menilai partisipasi dari masyarakat sebagai sebuah basis kekuatan untuk bersama-sama keluar dari masalah akibat pandemi COVID-19. Partisipasi masyarakat tersebut dapat dilihat mulai dari dilibatkannya dalam proses teknis seperti pendataan hingga dilibatkannya dalam Musyawarah Desa (MUSDes) untuk terlibat dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode antara lain *in-depth interview* dengan aktor terkait, observasi langsung, dan dokumentasi dari berbagai sumber. Sebagai implikasinya, penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana sebuah inovasi kebijakan publik melalui *Pasardesa.id* dapat membuka ruang partisipasi kepada masyarakat untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengendalian dampak negatif dari adanya pandemi COVID-19 di sektor ekonomi.

Kata kunci: inovasi, kebijakan publik, stakeholders, partisipasi publik, pasardesa.id

ABSTRACT

The Pasardesa.id platform is present as a representation of policy innovation by the Panggungharjo Village Government located in Sewon District, Bantul as an effort to mitigate the economy due to the COVID-19 pandemic. Pasardesa.id is a bridge that brings affected Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with people who are not affected and still have purchasing power. In addition, the Village Government uses Pasardesa.id as an instrument to distribute Village Fund Direct Assistance (BLT-DD) in the form of shopping deposits. In its implementation, the Panggungharjo Village Government together with the Pangung Lestari BUMDes, and the Pasardesa.id Team assessed community participation as a basis of strength to jointly get out of problems due to the COVID-19 pandemic. This community participation can be seen from being involved in technical processes such as data collection to being involved in Village Consultations (MUSDes) to be involved in influencing decision making. To answer the research questions, the researcher used a qualitative method with a case study approach. The data in this study were obtained through several methods, including in-depth interviews with related actors, direct observation, and documentation from various sources. As an implication, this research can describe how a public policy innovation through Pasardesa.id can open a space for public participation to influence decision making in controlling the negative impact of the COVID-19 pandemic in the economic sector.

Keywords: innovation, public policy, stakeholders, public participation, pasardesa.id